

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE *RESITASI* VIDEO PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH
PAREPARE MASA PANDEMI COVID-19**

(The Effectiveness Of Application Of Learning Video Recitation Methods In Increasing The Interest In Learning Islamic Religious Education In Class Vii Students Of SMP Muhammadiyah Parepare During The Covid-19 Pandemic)

Rosmiati Ramli

rosmiatiramli88@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Muh. Irsan Bakhtiar

irsanbakhtiar44@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Penerapan Metode *Resitasi* Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare Pada Masa Pandemi Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

Hasil penelitian yang didapat adalah penerapan metode *Resitasi* video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* sudah diterapkan oleh pendidik dan proses pelaksanaannya dilakukan dengan kerja sama yang baik antara pendidik dengan peserta didik. Metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran dapat meningkatkan minat peserta didik dan lebih semangat serta aktif dalam pembelajaran melalui media *daring* (dalam jaringan). Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang cukup tinggi saat mendapatkan penugasan melalui video pembelajaran dari pendidik.

Kata Kunci: Minat, Peserta Didik, Metode *Resitasi* Video Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to find out how the Effectiveness of the Application of Learning Video Recitation Methods in Increasing Interest in Learning Islamic Religious Education in Class VII Students of SMP Muhammadiyah Parepare During the Covid-19 Pandemic.

The type of research used is qualitative research. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, and data presentation.

The research results obtained were that the application of the Islamic Religious Education learning video recitation method in class VII SMP Muhammadiyah Parepare during the Covid-19 pandemic had been implemented by educators and the implementation process was carried out with good cooperation between educators and students. The recitation method or giving assignments with learning videos can increase students' interest and be more enthusiastic and active in learning through online media (in networks). This can be seen from the relatively high response of students when getting assignments through learning videos from educators.

Keywords: Interest, Students, Learning Video Recitation Method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan.¹ Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab 1 mengatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.²

Al-Qur'an sebagai "Kitab Pendidikan" karena di dalamnya memuat informasi yang lengkap berkaitan dengan pendidikan, salah satu ayat Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan adalah firman Allah dalam Q.S. Al- Alaq/96: 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Dari ayat di atas diambil kesimpulan bahwa Allah SWT mengajar manusia dengan perantara membaca. Oleh Karena itu, ayat tersebut mendorong manusia untuk mengintrospeksi, menyelidiki tentang dirinya dimulai dari proses kejadian dirinya. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Minat yang terkandung dalam ayat ini adalah agar manusia terdorong untuk mengadakan ekspolarasi alam dan sekitarnya.

Secara kualitatif belajar adalah sebuah proses memperoleh pemahaman serta cara-cara menagsirkan dunia di sekeliling peserta didik, seseorang disebut belajar atau melakukan tindakan belajar apabila ia mengalami perubahan-perubahan pada dirinya atau berproses lebih dari sebelumnya. Maka seseorang yang sedang atau telah belajar akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya, atau tidak tahu menjadi tahu, dari kurang baik menjadi baik dan lain sebagainya.⁴ Abdul Haling dalam bukunya menjelaskan bahwa belajar yang berkualitas adalah persiapan yang baik, memahami tujuan atau manfaat, menggunakan cara yang efisien, mencatat hal-hal yang esensial, menggunakan sumber belajar bervariasi, mengerjakan tugas-tugas seksama, bergairah belajar, dan evaluasi diri.⁵

Wabah COVID-19 (*Corona Virus Disease*) yang dikenal dengan istilah pandemi virus corona, virus mematikan yang bermula di Wuhan, China, kini telah merebak di dunia, bahkan negara Indonesia juga terkena wabah tersebut. Dalam menyikapi wabah pandemi Covid-19 ini, Pemerintah Negara Indonesia menetapkan social distancing atau di Indonesia lebih dikenal sebagai *physical distancing* (menjaga jarak). Menindaklanjuti kebijakan Pemerintah Indonesia ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil langkah dan kebijakan untuk belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau dengan istilah lain

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 8; (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 30.

²Undang-undang tentang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 9.

³Kemertrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Cet. I; (Bandung: Syaamil Quran, 2012), h..597.

⁴Reyza Virgiawan, "Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Pembelajaran Daring" *Jurnal RPI* No. 1. 2020, h. 216.

⁵Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II; (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negri Makassar, 2007), h. 9.

learning from home (LFH), untuk menghindari persebaran pandemi wabah Covid-19 ini. Pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran dalam jaringan (*daring*).⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *daring* era *COVID-19* berjalan sesuai dengan jadwal pelajaran meskipun berada di masa-masa sulit namun pembelajaran tetap diupayakan agar tetap terlaksana dengan baik. Pembelajaran dilaksanakan melalui grup *WhatsApp* dengan metode *resitasi*, memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat itu. Dalam pelaksanaannya ada sebagian peserta didik yang merespon dengan baik dan ada peserta didik tidak terlalu merespon pembelajaran bahkan ada siswa yang tidak ikut sama sekali berpartisipasi dalam pembelajaran. Maka kreativitas pendidik dalam memberikan materi dan tugas menjadi faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik agar tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Selain melakukan observasi Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menuturkan bahwa, dalam masa seperti sekarang ini pendidik harus kreatif dalam memberikan materi dan tugas pembelajaran. Mengingat materi Pendidikan Agama Islam bukan hanya sekedar teori saja tetapi terdapat materi yang harus diamalkan oleh peserta didik sesuai dengan ajaran dalam Islam. Apabila pendidik hanya memberikan tugas tanpa adanya penjelasan mengenai materi pembelajaran dikhawatirkan peserta didik mengamalkan ajaran Islam tidak sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Efektifitas Penerapan Metode *Resitasi* Video Pembelajaran dalam

Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada Masa Pandemi *Covid-19*."

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategistrategi yang bersifat *interaktif* dan *fleksibel*. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁷

Lokasi penelitian yang akan peneliti teliti adalah SMP Muhammadiyah Parepare. Alasan pengambilan objek penelitian di SMP Muhammadiyah Parepare karena peneliti ingin meneliti tentang Efektifitas Penerapan Metode *Resitasi* Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

B. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian yang bersifat penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁸ Penelitian ini bersifat *deskriptif* karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu penelitian yang terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

⁷Sandu Siyoto dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 29.

⁸Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 54.
www.researchgate.net/publication/340021548 Buku *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*/link/5e952ab74585150839daf7dc/download. (11 Maret 2021).

⁶Wati Susanti, "Implementasi Pembelajaran Secara *Daring* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemic *Covid-19*" *Jurnal Inovasi Pendidikan* No. 2. November 2020, h. 135.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang lebih dalam, mengembangkan teori, dan menggambarkan realitas dan kompleksitas fenomena yang diteliti.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin mempengaruhi tingkah laku manusia atau suatu kejadian yang menghasilkan data *deskriptif* dan bergantung dari pengamatan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data *Primer*, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau responden.¹⁰ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Pendidik dan peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare.
2. Data *Sekunder*, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data observasi dan data dokumentasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pada penelitian ini dilakukan observasi partisipasi pasif dimana peneliti melihat secara langsung kegiatan pembelajaran secara *daring*, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Pengamatan dilakukan dengan mengamati peserta didik dan guru pada saat kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Resitasi video pembelajaran di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang. Satu orang berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan, dan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Berdasarkan formalitas struktur penelitian ini menggunakan jenis wawancara *Semi-standardized Interview*. *Semi-standardized Interview* adalah wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan namun dapat melakukan penyesuaian pertanyaan selama proses *interview* berlangsung.¹¹

Dalam teknik wawancara peneliti melakukan wawancara dengan narasumber terkait untuk mendapat pemaparan yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang sedang dibahas yakni mengenai Efektifitas Penerapan Metode *Resitasi* Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

3. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.¹²

Dalam penelitian ini dokumentasi didapat dari arsip-arsip atau pengambilan gambar yang diambil oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian.

⁹Rumus.com, *Pendekatan Penelitian (Pendekatan Penelitian - Contoh dan Penjelasannya [LENGKAP] (rumusrumus.com))* 15 Maret 2021.

¹⁰Gudang Ilmu, *Sumber-Sumber Data Penelitian Kualitatif (https://rudisiswoyo89.blogspot.com/2013/11/makalah-sumber-data-penelitian.html)* 15 Maret 2021.

¹¹Manzilati. *Metodologi penelitian Kualitatif*. (Malang: UB Press.2017).h.70

¹²Setiawan, dan Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi:CV Jejak.2018).h.255

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang telah diambil peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, peneliti memilih dan membuang data yang dianggap tidak penting dari data hasil observasi, dan wawancara yang sudah diperoleh ke dalam bentuk yang mudah dipahami.

3. Penyajian Data

Pada tahap terakhir yakni penyajian data, data yang sudah diterima dibentuk ke dalam uraian deskriptif sehingga lebih mudah dipahami.

HASIL PENELITIAN

Uraian ini memaparkan mengenai hasil penelitian terhadap narasumber mengenai penerapan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi Covid-19.

1. Penerapan metode *resitasi* video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare selama masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan melalui *daring* (dalam jaringan) baik itu melalui *Zoom meeting*, *Google meeteng* dan *WhatsApp*. Hal ini dipaparkan oleh narasumber seperti berikut ini:

“Seperti yang telah disampaikan oleh Dinas Pendidikan bahwa pembelajaran dilaksanakan melalui *daring* (dalam jaringan) dengan menggunakan *Zoom meeting*, *Google meeteng* dan aplikasi pembelajaran lainnya yang dilengkapi dengan penugasan melalui *WhatsApp* dengan video pembelajaran maupun tugas tertulis.”¹³

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan

Agama Islam pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Muhammadiyah Parepare dilaksanakan melalui media *WhatsApp* dengan memberikan tugas kepada peserta didik. salah satu metode pembelajaran yang telah diterapkan adalah metode pemberian tugas dengan video pembelajaran. Hal ini dipaparkan oleh narasumber seperti berikut ini:

“Langkah-langkah dalam video pembelajaran pertama kita mengawali dengan menyampaikan materi pokok dan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut, guru menjelaskan materi dan diakhiri dengan memberikan tugas kepada siswa.”¹⁴

Langkah-langkah yang telah diterapkan dalam pelaksanaan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam mengawali dengan menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, *apersepsi*, menjelaskan materi pokok sesuai dengan bahasan di dalam buku Pendidikan Agama Islam dan diakhiri dengan evaluasi penugasan kepada peserta didik.

Proses belajar mengajar dituntut adanya kerjasama yang baik antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, seperti pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *daring* (dalam jaringan) metode pemberian tugas dengan video pembelajaran perlu adanya dukungan dan partisipasi siswa agar pelaksanaan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai partisipasinya dalam pelaksanaan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19*. Usaha memperhatikan materi video pembelajaran, mengerjakan tugas dan keaktifan dalam meminta petunjuk dari pendidik jika ada yang belum dimengerti dalam media *daring* (dalam jaringan)

¹³Mujahid Nurdin, Wawancara, (23 April

¹⁴Mujahid Nurdin, Wawancara, (23 April 2021)

mendapat respon yang baik dari peserta didik dan lebih aktif jika dibandingkan dengan memberikan tugas saja kepada peserta didik untuk dikerjakan. Hal ini dipaparkan oleh narasumber seperti berikut ini:

“Saya lebih menyukai belajar kak dengan video pembelajaran, materi pembelajaran mudah dipahami karena ada penjelasan dari guru Pendidikan Agama Islam dan sayapun lebih mudah mengerjakan tugas daripada guru yang hanya memberikan sja tugas untuk dikerjakan.”¹⁵

“iya kak saya lebih aktif dan mudah paham dengan video pembelajaran serta aktif dalam mengerjakan tugas.”¹⁶

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* disenangi dan direspon dengan baik oleh peserta didik kelas VII terbukti dengan tingginya partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran pada materi Pendidikan Agama Islam.

Metode resitasi dengan video pembelajaran di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* ditambahkan setelah wawancara dengan pendidik Pendidikan Agama Islam bahwa metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran sangat diperlukan adanya dalam pembelajaran *daring* (dalam jaringan). Hal ini dipaparkan oleh narasumber seperti berikut ini:

“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi *Covid-19* dengan media *daring* (dalam jaringan) harus lebih jelas dengan video pembelajaran karena materi lebih jelas disampaikan dan peserta didik tidak salah dalam mengamalkan ajaran

Islam terutama dalam materi praktek. Pendidik Pendidikan Agama Islam harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran masa pandemi.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa Metode resitasi dengan video pembelajaran kepada peserta didik sangat penting adanya sebab pada masa pandemi ini pembelajaran melalui media *daring* (dalam jaringan) tidak cukup dengan memberikan tugas saja kepada peserta didik untuk diselesaikan namun perlu kreatifitas dari pendidik untuk memaparkan materi penjelasan yang menarik dengan video pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan. Dengan demikian diharapkan berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik untuk lebih memacu kraktifitas dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, baik dari hasil pedoman wawancara dengan pendidik, maupun hasil pedoman wawanara dengan peserta didik ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* sudah diterapkan oleh pendidik dan proses pelaksanaannya dilakukan dengan kerja sama yang baik antara pendidik dengan peserta didik.

2. Penerapan metode *resitasi* video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *covid-19*.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, dapat disepakati bersama bahwa peranan proses belajar mengajar dan minat belajar memegang peranan yang sangat penting. Dimasa pandemi *Covid-19* ini setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan adanya pembatasan sosial juga berdampak pada proses belajar mengajar, dari pembelajaran

¹⁵Muhammad Tasbih, Wawancara, (25 Mei 2021)

¹⁶Nindi Wahyuni, Wawancara, (25 Maret 2021)

¹⁷Mujahid Nurdin, Wawancara, (23 April 2021)

tatap muka dialihkan ke pembelajaran melalui media *daring* (dalam jaringan) sehingga mengakibatkan adanya penurunan minat belajar peserta didik dan kesulitan dalam belajar akibat tidak adanya pendidik dalam menjelaskan secara langsung materi yang diajarkan saat pembelajaran. Pendidik mempunyai peranan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidik mempunyai tugas untuk memotivasi peserta didik dengan kreatifitas pembelajaran meski dalam kondisi kesulitan belajar melalui pembelajaran media *daring* (dalam jaringan).

Penerapan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* disenangi oleh peserta didik dan mendorong peserta didik untuk berminat belajar Pendidikan Agama Islam. hal ini dipaparkan oleh narasumber seperti berikut ini:

“Saya lebih bersemangat belajar kak dengan video pembelajaran, materi pembelajaran mudah dipahami karena ada penjelasan dari guru Pendidikan Agama Islam dan sayapun lebih mudah mengerjakan tugas daripada guru yang hanya memberikan sja tugas untuk dikerjakan.”¹⁸

“iya kak karena belajar Pendidikan Agama Islam bukan hanya untuk dunia tetapi untuk akhirat jadi materinya harus ada penjelasan dari pendidik agar tidak salah dalam mengamalkan ajaran Islam.”¹⁹

Guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam pun mengatakan bahwa peserta didik lebih aktif dan bersemangat jika penugasan melalui video pembelajaran. Seperti penjelasan berikut ini:

“Di masa pandemi *Covid-19* ini pembelajaran *daring* (dalam jaringan) dengan penugasan melalui video pembelajaran 70 sampai 80% peseta didik merespon pembelajaran itupun

diakibatkan ada bebrapa siswa yang tidak memiliki sarana komunikasi selebihnya 80% peserta didik sangat merespon dan aktif dengan video pembelajaran ini. Jadi video pembelajaran ini sangat efektif dalam meningkatkan peserta didik dalam belajar, apalagi di era digital sekarang ini peserta didik lebih menyukai tampilan video audio visual sehingga peserta didik lebih aktif dan salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam.”²⁰

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* dapat meningkatkan minat peserta didik dan lebih semangat serta aktif dalam pembelajaran melalui media *daring* (dalam jaringan). Adapun peserta didik yang tidak merespon pembelajaran diakibatkan tidak memiliki sarana komunikasi akan tetapi peserta didik yang ikut belajar dalam media *daring* (dalam jaringan) sangat merespon dan aktif dengan video pembelajaran ini.

Dengan demikian penerapan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik guna mengaktifkan peserta didik dalam belajar sehingga pembelajaran tetap berjalan baik meskipun ditengah pandemi *Covid-19*.

PEMBAHASAN

1. Penerapan metode *resitasi* video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan paparan data yang telah diperoleh, penerapan metode *Resitasi* video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* sangat penting adanya sebab pada masa pandemi ini pembelajaran melalui media *daring* (dalam

¹⁸Muhammad Tasbih, Wawancara, (25 Mei 2021)

¹⁹Nindi Wahyuni, Wawancara, (25 Maret 2021)

²⁰Mujahid Nurdin, Wawancara, (23 April 2021)

jaringan) tidak cukup dengan memberikan tugas saja kepada peserta didik untuk diselesaikan namun perlu kreatifitas dari pendidik untuk memaparkan materi pembelajaran yang menarik dengan video pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan. Langkah-langkah yang telah diterapkan dalam pelaksanaan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam mengawali dengan menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, *apersepsi*, menjelaskan materi pokok sesuai dengan bahasan di dalam buku Pendidikan Agama Islam dan diakhiri dengan evaluasi penugasan kepada peserta didik. Dengan demikian diharapkan berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik untuk lebih memacu kreatifitas dalam belajar.

Penerapan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* sudah diterapkan oleh pendidik dan proses pelaksanaannya dilakukan dengan kerja sama yang baik antara pendidik dengan peserta didik.

2. Penerapan metode *resitasi* video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi covid-19.

Penerapan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* dapat meningkatkan minat peserta didik dan lebih semangat serta aktif dalam pembelajaran melalui media *daring* (dalam jaringan). Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang cukup tinggi saat mendapatkan penugasan melalui video pembelajaran dari pendidik. Adapun peserta didik yang tidak merespon pembelajaran diakibatkan tidak memiliki sarana komunikasi akan tetapi peserta didik yang ikut belajar dalam media *daring* (dalam jaringan) sangat merespon dan aktif dengan video pembelajaran ini.

Dengan demikian penerapan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik guna mengaktifkan peserta didik dalam belajar sehingga pembelajaran tetap berjalan baik meskipun ditengah pandemi *Covid-19*.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan paparan data yang telah diperoleh, penerapan metode *Resitasi* video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* sudah diterapkan oleh pendidik dan proses pelaksanaannya dilakukan dengan kerja sama yang baik antara pendidik dengan peserta didik. Video pembelajaran ini sangat penting adanya sebab pada masa pandemi ini pembelajaran melalui media *daring* (dalam jaringan) tidak cukup dengan memberikan tugas saja kepada peserta didik untuk diselesaikan namun perlu kreatifitas dari pendidik untuk memaparkan materi pembelajaran yang menarik dengan video pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan.
2. Penerapan metode *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* dapat meningkatkan minat peserta didik dan lebih semangat serta aktif dalam pembelajaran melalui media *daring* (dalam jaringan). Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang cukup tinggi saat mendapatkan penugasan melalui video pembelajaran dari pendidik. Adapun peserta didik yang tidak merespon pembelajaran diakibatkan tidak memiliki sarana komunikasi akan tetapi peserta didik yang ikut belajar dalam media *daring* (dalam jaringan) sangat merespon dan aktif dengan video pembelajaran ini.

SARAN

Dikarenakan minat merupakan salah satu aspek penting yang menjadi pendukung tercapainya pembelajaran yang baik, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan *Resitasi* atau pemberian tugas dengan video pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare pada masa pandemi *Covid-19* lebih kreatif dan ditingkatkan lagi agar peserta didik selalu semangat dan minat dalam proses pembelajaran.

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih fokus dan aktif mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun berada dalam masa pandemi *Covid-19*. Jika ada materi yang kurang dipahami segera ditanyakan kepada pendidik dan media komunikasi digunakan dengan sebaik mungkin untuk kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhaif, Izam. “*Studi Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia*” *Jurnal EDUPEDIA* No. 1. 2020, h. 52.
- Dr. Yonas Muanley, *Pengertian Efektivitas Media Publikasi Teori Efektivitas Pendidikan*. (<https://teoriefektivitas.blogspot.com/2016/02/pengertian-efektivitas.html>). 1 Maret 2021.
- Gudang Ilmu, *Sumber-Sumber Data Penelitian Kualitatif* (<https://rudisiswoyo89.blogspot.com/2013/11/makalah-sumber-data-penelitian.html>). 15 Maret 2021.
- Haling, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2007.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Syaamil Quran, 2012.
- Kurniawan, Dhony. *Kamus Praktis Ilmiah Populer*. Surabaya: Karya Ilmu, 2010.
- Manzilati. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Malang: UB Press, 2017.
- Muhammad Afanfandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), h.

15 http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_isi_dan_daftarpustaka_buku_model_edit.pdf .(1 Maret 2021).

Pengertian Media Video Pembelajaran Menurut Para Ahli (<http://meaningacordingtoexperts.blogspot.com/2017/04/pengertianmedivideopembelajaran.html#:~:text=Video%20pembelajaran%20adalah%20suatu%20media,secara%20lebih%20udah%20dan%20menarik.>) 24 Februari 2021.

Pengertian Efektivitas (<https://www.terraveu.com/pengertian-efektivitas/>) 1 Maret 2021.

Poerwadarminta. *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. VIII; Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Riadi, Muchlisin. *Minat Belajar* (<https://www.kajianpustaka.com/2012/10/minat-belajar.html>) 4 Maret 2021.

Rumus.com, *Pendekatan Penelitian (Pendekatan Penelitian - Contoh dan Penjel asannya[LENGKAP] (rumusrumus.com))* 15 Maret 2021.

Sahabuddin. *Mengajar dan Belajar (Dua Aspek Dari Suatu Proses Yang Disebut Pendidikan)*, Cet. III; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2007.

Setiawan, dan Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Simbolon, Naeklan. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik* naeklan.simbolon@yahoo.com, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/viewFile/1323/1084>. 4 Maret 2021.

Siyoto, Sandu dkk. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Susanti, Wati. “*Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemic Covid-19*” *Jurnal Inovasi Pendidikan* No. 2. November 2020, h. 135.